

Greening in the Olat Maras Community Academy Area, Sumbawa Regency

Penghijauan di Areal Akademi Komunitas Olat Maras Kabupaten Sumbawa

Musmulyadin Musmulyadin^{*1}, Armansyah Armansyah², Iman Irwansyah³, Pipit Puspitasari⁴, Ofah Syarafatunnisah⁵, Samsuddin Samsuddin⁶, Nova Novriani⁷, Berri Sailendra⁸

¹Akademi Komunitas Olat Maras, Indonesia.

Article Info
Submitted:
12/12/2022
Accepted:
29/12/2022
Approved:
09/01/2023
Published:
19/01/2023

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat di areal Akademi Komunitas Olat Maras dilaksanakan dengan bentuk kegiatan penghijauan untuk mengembalikan lingkungan alam Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa yang semula tandus dan gersang. Lingkungan di wilayah ini sangat gersang dan sering mengalami banjir setiap turun hujan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan november sampai bula desember tahun 2022. Kegiatan penghijauan berupa penanaman kembali pohon-pohon di lahan-lahan kosong di sekitaran wilayah pedidikan tinggi Akademi Komunitas Olat Maras. Sasaran kegiatan pengabdian ini merupakan pelestarian kembali areal ataupun lahan kosong sekitar areal Akademi Komunitas Olat Maras yang berada di wilayah Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini untuk mengembalikan fungsi dari tanah atau lahan kosong yaitu menahan air pada musim hujan dan mengasrikan lingkungan pada musim kemarau. Bibit pohon yang berhasil ditanam sebanyak 200 bibit pohon agar area Akademi Komunitas Olat Maras yang berada di wilayah Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa dapat kembali hijau dan asri.

Kata Kunci: Penghijauan, Pengabdian, Pelestarian, Lingkungan

ABSTRACT

Community service in the Olat Maras Community Academy area is carried out in the form of greening activities to restore the natural environment of Pernek Village, Moyo Hulu District, Sumbawa Regency which was originally barren and arid. The environment in this region is very arid and often experiences flooding every time it rains. This community service activity was carried out for two months from November to December 2022. The reforestation activity was in the form of replanting trees on empty land around the higher education area of the Olat Maras Community Academy. The target of this service activity is the preservation of the area or vacant land around the Olat Maras Community Academy area which is in the area of Pernek Village, Moyo Hulu District, Sumbawa Regency. The purpose of carrying out this community service activity is to restore the function of vacant land or land, namely to hold water during the rainy season and make the environment beautiful during the dry season. As many as 200 tree seeds were successfully planted so that the Olat Maras Community Academy area in the Pernek area, Moyo Hulu District, Sumbawa Regency could return to being green and beautiful.

Keywords: Greening, Service, Preservation, Environment

PENDAHULUAN

Lingkungan alam merupakan tempat berlangsungnya aktivitas kehidupan seperti baik manusia, tumbuhan, dan hewan (Saputro & Dwiprigitaningtias, 2022). Akibat dari akumulasi manusia menyebabkan kondisi lingkungan alam sekitar kehidupan manusia itu sendiri mengalami hilang kealamiannya yang kemudian menjadikan lingkungan itu

menjadi gersang dan cenderung banjir apabila pada musim hujan.

Selain itu, lingkungan alam yang sudah tidak seimbang akibat dari aktivitas manusia dapat mengancam ekosistem atau rantai kehidupan lainnya. Untuk melakukan tindakan preventif pada kondisi alam yang mengalami pergeseran kealamiannya, perlu dilakukan penanaman kembali atau reboisasi

* Correspondence Address
E-mail: yadin@akoms.ac.id

bahkan konservasi pada suatu lahan atau lingkungan.

Penanaman kembali bibit pohon atau penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan (Ramadhan et al., 2021). Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara karena vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang terbang karena udara. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Pratiwi, 2019).

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya berupa memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup (Sabardila et al., 2019). Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkan, dan meningkatkan produktivitas lahan yang kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan.

Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global (Ramadhan et al., 2021). Selaian itu, penyebab timbulnya kegiatan penghijauan diakibatkan oleh adanya kerusakan lingkungan alam. Kerusakan lingkungan alam dapat terjadi karena perilaku manusia sehingga memunculkan bencana berupa kekeringan dan banjir.

Sejalan dengan itu, kerusakan lingkungan yang terjadi, sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia. Banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia yang diakibatkan oleh perilaku manusia, seperti pembakaran hutan, penebangan liar, dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa adanya konservasi yang berkelanjutan (Narut & Nardi, 2019).

Menyikapi permasalahan lingkungan di areal Akademi Komunitas Olat Maras

Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat yang sedang mengalami kekeringan akibat tidak ada pepohonan yang bertugas menghambat panas adan aliran air hujan, maka dosen atau pihak Akademi Komunitas Olat Maras melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penanaman bibit pohon untuk mejujudkan penghijauan lingkungan agar dapat kembali alami yang berdampak pada mitigasi terjadi banjir, erosi, dan kekeringan di sekitar areal Akademi Komunitas Olat Maras Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Terkait dengan permasalahan yang di areal Akademi Komunitas Olat Maras Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat yaitu kering, tandus, dan cenderung erosi bahkan banjir; maka langkah mitigasi yang ditempuh oleh dosen atau pihak Akademi Komunitas Olat Maras yaitu melakukan penghijauan berupa penanaman bibit pohon agar lingkungan sekitar Akademi Komunitas Olat Maras dapat kembali hijau pada waktu mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang diselesaikan dengan metode yaitu lingkungan alam di areal Akademi Komunitas Olat Maras Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat yang mengalami perubahan karena aktivitas manusia dan alam sehingga di areal tersebut menjadi kering dan cenderung erosi. Untuk itu, penyelesaian masalah tersebut dengan melakukan penghijauan berupa penanaman bibit pohon agar lingkungan sekitar areal Akademi Komunitas Olat Maras dapat kembali hijau dan berguna bagi masyarakat juga pada waktu mendatang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di di areal Akademi Komunitas Olat Maras Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari 14 November 2022 hingga pada 14 Desember Tahun 2022. Agar dapat terukur target yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka dijelaskan target kegiatan secara sebagai berikut:

Tabel 1. Target kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Target	Indikator
Penyaluran bibit pohon di Akademi Komunitas Olat Maras	Bibit pohon tersedia di Akademi Komunitas Olat Maras	Bibit pohon siap ditanam pada tempat yang telah ditentukan.
Penanaman bibit pohon pada lahan pada objek kegiatan pengabdian	Kondisi lahan di sekitar areal Akademi Komunitas Olat Maras tertanam bibit pohon	Terbentuknya jiwa peduli lingkungan dalam mengatasi masalah lingkungan alam untuk masa mendatang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar dapat diperhatikan pada komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target

Areal sekitar Akademi Komunitas Olat Maras tertanam bibit pohon oleh dosen dan jajaran Akademi Komunitas Olat Maras.

2. Ketercapaian tujuan

Tujuan yang telah dicapai yaitu bibit pohon telah ditanam secara bersama-sama oleh dosen dan jajaran Akademi Komunitas Olat Maras. Bibit pohon tersebut ditanam di areal sekitar Akademi Komunitas Olat Maras yang merupakan tempatnya kering, tiada pohon, tandus, dan erosi karena sudah tiada pepohonan akibat aktivitas manusia.

3. Ketercapaian Edukasi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tidak hanya menyalurkan materi berupa bibit pohon sebagai bentuk peduli lingkungan, akan tetapi juga melakukan pemberian pemahaman langsung tentang pentingnya menjaga hutan, lahan, dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sangat perlu dilakukan agar masyarakat menyadari merusak alam sama dengan merusak ekosistem kehidupan.

Bencana lingkungan hidup tidak hanya gempa bumi dan banjir, tapi juga dapat berupa kekeringan, erosi, udara panas, dan lingkungan alam yang gersang (Mun'im, 2022). Hal tersebut diakibatkan oleh sebuah fenomena dari perubahan ekosistem yang terjadi secara bertahap kemudian dalam tempo tertentu akan mengakibatkan kekeringan, kebakaran lahan, dan banjir. Untuk itu, memerlukan tindakan penanggulangan segera agar tidak berkempanjangan. Mengingat pentingnya peduli lingkungan alam maka penghijauan merupakan langkah tepat-kongrit lahan. Sebab, penghijauan merupakan kegiatan penanaman pohon pada lahan kosong di luar kawasan hutan yang dapat mencegah erosi tanah agar lahan tersebut dapat dipulihkan fungsinya, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya (Jupri et al., 2022).

Kegiatan yang penghijauan yang telah dilakukan di sekitar areal Akademi Komunitas Olat Maras secara tidak langsung memberikan dampak positif seperti mencegah erosi ketika musim hujan, menjadikan udara menjadi lebih baik, pelestarian satwa liar, pengendali suhu udara, dan mencegah terjadinya banjir. Adapun Kegiatan pengabdian kepada masyarakat penghijauan di areal Akademi Komunitas Olat Maras kabupaten Sumbawa provinsi Nusa Tenggara Barat disajikan pada Gambar 1.

Pada musim panas lingkungan di sekitar areal Akademi Komunitas Olat Maras sangat panas baik dari paparan sinar matahari langsung maupun dari udara. Kondisi tersebut diakibatkan oleh hilangnya pohon, bertumpuknya bebatuan, pembukaan lahan tandus, dan aktivitas-aktivitas proyek lainnya. Hal-hal tersebut menciptakan lingkungan alam menjadi berpolusi seperti debu. Langkah yang dilakukan oleh dosen dan jajaran Akademi Komunitas Olat Maras sudah tepat dengan kondisi objektifnya yaitu memberikan bibit pohon pada lahan yang tandus agar terjadi sirkulasi udara sejuk dan segar sehingga menopang keberlangsungan aktivitas dosen dan jajaran Akademi Komunitas Olat Maras dalam melayani pendidikan keterampilan bagi masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Penghijauan di areal Akademi Komunitas Olat Maras (a) Foto Bersama, (b) dan (c) Penanaman Pohon , (d) Penyusunan Area Penanaman

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penanaman bibit pohon merupakan kesempatan bagi dosen atau perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penanaman bibit pohon untuk mengatasi kondisi lingkungan di areal sekitar Akademi Komunitas Olat Maras yang cenderung panas, kering, erosi, dan berdebu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk melibatkan kesadaran jajarannya Akademi Komunitas Olat Maras terhadap lingkungan alam sekitar aktivitas Akademi Komunitas Olat Maras.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Keputusan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada keputusan bersaing.

REFERENSI

- Jupri, A., Fayyadh, M., Ramadhani, G. E., Rozi, T., Jannah, W., & Husain, P. (2022). Penghijauan Untuk Menjaga Kualitas Air Dan Meningkatkan Kadar Oksigen Di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 135-140.
- Mun'im, Z. (2022). Etika Lingkungan Biosentris dalam Al-Quran: Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Karya Kementerian Agama. *SUHUF*, 15(1), 197-221.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259-266.
- Pratiwi, I. P. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Journal Of Community Services Public Affairs*, 1(2), 57-61.
- Ramadhan, M. Y. A., Sukmadewi, R., & As-Syiddiqi, M. F. (2021). Penghijauan Lingkungan Bersama Anak Remaja Karang Taruna Nirdadi Di Rt 07 Rw 08 Griya Serpong Asri. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2019). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 35-41.
- Saputro, H. D., & Dwiprigitaningtias, I. (2022). Penanganan Pada Limbah Infeksius (Sampah Medis) Akibat Covid 19 Untuk Kelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Dialektika Hukum*, 4(1), 1-18.